

BAB IV

KEGIATAN KARYA KREATIF DAN PEMBAHASAN

3.1 Kegiatan Karya Kreatif

A. Pra Produksi

Sebagai seorang sutradara ada beberapa tahap yang harus dilakukan sebelum melangkah ke tahap produksi. Berikut adalah tahap-tahap Pra-Produksi seorang sutradara dalam pembuatan Karya Tugas Akhir Video Klip Friends:

- a) Menentukan konsep Video Klip dan membahasnya bersama tim produksi Tugas Akhir yaitu : Produser, DP, Editor.
- b) Membuat Skenario karena di Tugas Akhir ini sutradara juga merangkap sebagai penulis naskah.

| No | Waktu | Part Lagu | Cast | Adegan |
|----|-----------|-------------------|---------------------------|---|
| 1 | - | - | Satpam | Mencari chanel di radio |
| 2 | 0.00-0.10 | <i>Intro</i> | Nisa, Satpam | -Satpam menikmati lagu -Nisa berjalan dan menyapa pak satpam |
| 3 | 0.11-0.22 | <i>Verse 1</i> | Nisa | Nisa berjalan dan bernyanyi |
| 4 | 0.22-0.32 | <i>Verse 2</i> | Nisa, orang angkat barang | Nisa menghindari orang yang sedang mengangkut barang |
| 5 | 0.33-0.44 | <i>Pre Chorus</i> | Nisa | Nisa berjalan dan bernyanyi dengan ekspresi sedih |

| | | | | |
|----|-----------|-------------------|-----------------------------|--|
| 6 | 0.45-1.06 | <i>Chorus</i> | Nisa, Dinda | Dinda memberkan gitar ke Nisa dan ikut bernyanyi |
| 7 | 1.07-1.17 | <i>Verse 3</i> | Nisa, Dinda, Nafis | - Nafis menghampiri Nisa dan Dinda - Mereka dengan ceria mengabadikan momen mereka bersama |
| 8 | 1.17-1.28 | <i>Pre Chorus</i> | Nisa, Dinda, Nafis | - Nafis meninggalkan Nisa dan Dinda - Nisa dan Dinda melanjutkan berjalan dengan wajah bingung |
| 9 | 1.29-1.56 | <i>Chorus</i> | Nisa, Dinda | Nisa dan Dinda bernyanyi dengan ceria sambil bercanda |
| 10 | 1.57-2.18 | <i>Bridge</i> | Nisa, Dinda, Alfa | - Alfa menghampiri Nisa dan Dinda dengan membawa bunga -Alfa menarik tangan Dinda untuk berhenti dan memberikan bunga -Dinda mengembalikan bunga dan menyusul Nisa |
| 11 | 2.19-2.52 | <i>Chorus</i> | Nisa, Dinda, Bapak-Bapak | - Nisa dan Dinda Berjalan dan |

| | | | | |
|----|-----------|-------------|-------------|--|
| | | | | bernyanyi sambil menyapa orang- orang di sekitar - Bapak- Bapak yang tampak ceria bermain catur |
| 12 | 2.53-3.07 | <i>Coda</i> | Nisa, Dinda | - Nisa dan Dinda Berjalan dan bernyanyi sambil out frame |

- c) Menganalisa *scenario* dan membahasnya bersama DP, dan penata Artistik agar mencapai kesesuaian penafsiran untuk mewujudkan gagasan penulis skenario dan sutradara dalam bentuk nyata (video klip), dengan menciptakan konsep yang jelas. Semua yang menentukan hasil produksi yang selalu diperhatikan adalah *Shotlist*, Naskah, *Reading* sebelum melakukan produksi.
- d) Sutradara mencari referensi visual demi mewujudkan sebuah frame yang ada didalam bayangannya.dengan berdiskusi dengan *Director Of Photography* membuat referensi visual untuk menentukan komposisi, dan jenis shot yang akan digunakan



Gambar (...)

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=5URQdtFSow0>.



Gambar (...) *scene long take* film *Step Up 3*

Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar (...) *Scene long take* film *Lalaland*

Sumber : Dokumentasi pribadi

e) Survey Lokasi.

Hunting lokasi bersama tim yaitu Produser, Penata Artistik, DP, editor.

- Kota Gede

Jalan di desa wisata Kota Gede sangat cocok dengan konsep pembuatan video klip "*Friends*" karena lingkungannya yang cukup padat sehingga tidak perlu banyak mengisi kekosongan di *frame*. Namun karena pandemi *covid-19* proses perijinan akan lebih sulit.



Gambar (...)

Sumber : <https://images.app.goo.gl/P2E1N9k9CzD71Yxu6>

- Studio Gamplong

Studio Gamplong menjadi salah satu opsi kami juga untuk menjalankan proses shooting video klip karena set di sekitar jalan sudah tersedia sehingga kami tidak perlu mengesetnya lagi. Namun karena *pandemic covid-19* destinasi wisata tersebut tutup sampai waktu yang belum di tentukan.



Gambar (...)

Sumber : <https://images.app.goo.gl/aDKRcGP2JqHTRzuL7>

- Tarumartani

Tarumartani menjadi salah satu saran dari teman kami karena di sana terdapat jalan yang sepi seperti jalanan komplek, namun setelah survey langsung ke lapangan kami menemukan kekurangan cocokan dengan konsep awal yang mencari jalan yang di sana masih ada kegiatan warga.



Gambar (...) Tarumartani

Sumber : Dokumentasi pribadi

- LPP Politeknik

Tempat ini juga jadi salah satu opsi yang terbesit setelah opsi-opsi sebelumnya susah atau tidak dapat perizinan karena tempat ini pernah di pakai sebagai tempat shooting tugas akhir teman kami. Namun tempat ini mempunyai banyak kekurangan yaitu untuk set rumah-rumah yang sedikit sehingga kami harus mengisi kekosongan-kekosongan tersebut. Dan akhirnya kami memutuskan untuk memakai tempat ini sebagai lokasi shooting video klip “*Friends*”.



Gambar (...)

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- f) Merencanakan *movement* dan blocking bersama *Direct Of Photography*, dan *Assistant* Sutradara
- g) Menata artistik serta menetapkan lokasi shooting yang sudah di survey bersama Produser dan Penata Artistik. Karena lokasi yang bukan pemukiman biasa jadi kami memutar otak agar bisa membuat lokasi yang kita tetapkan tampak terasa hidup.
- h) Membentuk, memilih serta menentukan kru produksi yang dianggap memenuhi persyaratan bersama Produser
- i) Bersama Penata Artistik mengecek dan melihat ulang hasil hunting property
- j) Negosiasi bersama Produser permasalahan sarana dan prasarana shooting
- k) Mengkordinasikan tugas kru produksi untuk menyiapkan dan memilih serta menentukan sarana peralatan dan bahan baku yang diperlukan dalam menjalankan tugasnya.

B. Produksi

Pada saat produksi Video Klip “*Friends*”, kinerja seorang sutradara mempunyai peran aktif sebagai manager, creator, dan sekaligus inspirator bagi tim produksi. Kinerja penulis selaku Sutradara yang demikian besar, mengharuskan penulis memahami benar konsep cerita, memahami situasi lingkungan, memahami keadaan psikologis anggota tim produksi, dan juga harus memahami bagaimana menjalin hubungan yang baik dengan semua anggota tim produksi dan pemain Video Klip “*Friends*”.

Pada saat produksi penulis melakukan brifing terakhir sebelum eksekusi naskah *final draft*, penulis yang sebagai sutradara harus menyampaikan ide dan gagasan secara logis dan mudah dipahami semua kru terutama kepada semua pemain yang memainkan karakter yang sudah dibentuk kedalam naskah. Penulis memberikan *treatment* kepada pemain utamanya yang juga sebagai penyanyi lagu “*Friends*” itu sendiri dengan lebih menyelami lirik lagunya lagi dengan di gabung dengan adegan atau blokingannya. Serta penulis memberikan *treatment* ke pemain pembantu dengan memberikan gambaran besar adegan atau part adegan yang akan mereka lakukan. Untuk para ekstrasnya sutradara dan *assistant* sutradara meberikan brifing untuk adegan yang akan mereka lakukan.



Gambar (...) persiapan syuting

Sumber : Dokumentasi pribadi

Penulis sebagai Sutradara memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup berat, karena konsep visual dalam Tugas Akhir Video Klip ini menggunakan teknik *Longtake* di lokasi shooting *Outdoor*. Sehingga penulis memberikan briefing ke *assistant* sutradara agar peradeganan saat shooting berjalan lancar. Serta penulis memberikan briefing kepada *Direct of Phothograpy* agar komposisi, *framing* dan *move* kamera sesuai dengan *reherseal*. Penulis juga memastikan wardrobe yang dipakai talent-talent utama dan ektras sesuai dengan pembicaraan sebelumnya dengan tim wardrobe.

Setelah memastikan semua kesiapan, sutradara fokus untuk memonitoring ke layar *preview* dan tetap mengarahkan ataupun mengingatkan tiap pergerakan talent dan kamera melalui *handy talkie* yang di pegang oleh *assistant* sutradara yang tepat berada di belakang kamera. *Speaker* aktif juga kami persipkan agar *guide* musik bisa terdengar dengan jelas saat proses shooting.



Gambar (...) komunikasi Sutradara dengan *Assitant* Sutradara melalui HT

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Take pertama dan *take* kedua tidak berjalan dengan baik karena talent masih kagok dengan adegan dank pan dia akan masuk untuk memulai adegan. Kedua take ini sutradara gunakan untuk mencari apa yang kurang dalam *mise en scene* atau isi dalam *frame*. Ternyata masih lumayan banyak yang kosong dalam *frame*

karena ada beberapa ekstras yang tidak bisa datang. Sehingga penulis meminta kepada *Art Director* untuk mengisi kekosongan tersebut dengan beberapa properti.

Setelah merasa terisi, *take* berikutnya pun di lanjutkan namun belum ada yang begitu sukses di karenakan cahaya matahari pada waktu itu sudah sangat terik sehingga membuat cahaya pada gambar menjadi *over*.



Gambar (...) proses shooting

Sumber: dokumentasi pribadi

Karena matahari sudah tepat berada diatas kepala penulis meminta *break* kepada produser untuk makan siang terlebih dahulu. Namun masalah datang lagi karena beberapa ekstras harus pulang karena ada kegiatan lain. Sehingga beberapa *plot* ekstras kosong. Di sela *break* makan siang Sutradara berdiskusi dengan Produser, *Assistant* Sutradara, *Direct of Photography* dan juga *Art Director* berdiskusi agar tempat yang di tinggalkan beberapa ekstras tidak kosong. Akhirnya kita menukar tempat beberapa ekstras dan sedikit mengubah pergerakan atau adegan dari ekstras tersebut. Penulis juga mendiskusikan kemungkinan *take* dengan cahaya matahari yang sangat terik karena tidak memungkinkan juga untuk di *frame* dan kenyamanan shooting juga.

Sutradara bersama tim memutuskan akan segera take jika matahari mulai tertutup dengan awan atau menunggu cahayanya sudah tidak terik lagi. Proses shooting akhirnya di mulai lagi. *Take* demi *take* di jalankan sampai menemui shot yang paling aman karena melihat kondisi talent dan kru yang sudah mulai lelah. Akhirnya take terakhir menjadi opsi terbaik untuk menuju proses berikutnya yaitu editing.



Gambar (...) foto bersama kru dan talent

Sumber : Dokumentasi Pribadi

C. Pasca Produksi

Dalam tahap Pasca produksi adalah tahap paling akhir dari beberapa tahap produksi Karya Tugas Akhir Video Klip "*Friends*" dari beberapa tahap. Berikut ini beberapa hal yang dilakukan sutradara memasuki tahap Pasca Produksi dalam pembuatan Video Klip "*Friends*":

a) Assembly

Setelah bahan – bahan sudah terkumpul dan terklasifikasi, penyunting gambar mulai melakukan penataan gambar yang sudah dipilih dan siap untuk diolah. Dalam hal ini penyunting

gambar diberikan wewenang dalam merangkai hasil dari pengambilan gambar, tetapi sutradara harus memberi arahan kepada penyunting gambar untuk tidak keluar dari struktur naratif yang sudah disepakati bersama. Hal ini bertujuan untuk membuat struktur video klip yang ideal dan sesuai harapan yang sudah disepakati bersama.

b) *Fine Cut dan Offline*

Pada tahap ini berkelanjutan dengan hasil rough cut yang sudah diproses sedemikian rupa, tahap fine cut bertujuan untuk merapikan hasil dari tatanan rough cut dan mempertajam lagi perpindahan gambar satu dengan yang lainya dan menghasilkan durasi film, setelah tahap fine cut dilakukannya tahap offline editing yang bertujuan untuk memastikan segala hal yang sudah didiskusikan oleh sutradara dan penyunting gambar. Sutradara juga lebih detail memastikan semua elemen – elemen yang tampak, dan bila dirasa ada beberapa hal yang kurang dalam tatanan gambar bisa langsung didiskusikan untuk mencari solusi yang baik dan sesuai dengan yang sudah disepakati bersama serta hasil penataan gambar bisa disebut picture lock.

c) *Online Editing*

Pada tahap online editing adalah tahap akhir dalam proses pasca produksi di mana segala proses yang dirangkai dengan sedemikian rupa dan akhirnya pada proses ini menggabungkan proses color grading atau pengolahan warna, memasukkan grafis teks, judul dan credit title sehingga menjadi sebuah video clip yang ideal dan sudah disepakati bersama serta video clip menjadi sebuah rangkaian yang utuh.



Gamabr (...) proses editing bersama editor

Sumber: Dokumentasi pribadi

Kendala pasti akan terjadi di setiap tahap dalam produksi, pasca produksi pun juga tidak lepas dari namanya kendala itu. Kendala yang terjadi di karenakan hasil gambar yang di shot, banyak yang shake di karenakan alat yang akan kita gunakan untuk produksi tidak sesuai rencana awal karena alat yang mau disewa sedang rusak. Disini penulis benar-benar membebaskan editor nya berkarya bagaimana teknik dan pembungkusan dalam Video Klip ini tetapi tidak keluar konsep dari apa yang dimaksud oleh penulis sebagai sutradara. Penulis juga sudah memiliki plan yang akan dilakukan ketika kendala tersebut tidak bisa diselesaikan oleh Editor.

3.2. Realisasi Lirik Lagu Tinggal Cerita dalam Karya Video Klip

Setelah keseluruhan tahapan produksi terselesaikan, karya siap untuk dipublikasikan dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan konsep dan hasil karya yang telah dibuat. Berikut Pembahasan Karya Tugas Akhir ini dengan segala aspek yang terkandung didalam nya :

a. Jenis video klip

- *Performance Clip*

performan clip yaitu clip yang terfokus pada penyanyi ataupun bandnya. Video clip tipe ini mungkin terlihat kuno bagi kebanyakan audiens sekarang, karena tipe performance klip merupakan tipe video klip yang populer pada tahun 1960 dan 1970.

- *Conceptual Clip*

yaitu clip yang memiliki plot atau alur cerita. Video clip ini sangat trend sekali di video-video clip sekarang. Apalagi di video clip para penyanyi solois.

Sesuai dengan kesepakatan antara sutradara, produser, anggota tim produksi dan penyanyinya sendiri. Penyanyi akan menjadi tokoh utama dalam video klip ini. Penulis sebagai sutradara menggabungkan kedua unsur tersebut agar pesan dari isi lirik lagu “*Friends*” dapat tersampaikan kepada penonton.



Gambar (...) proses shooting

Sumber : Dokumentasi pribadi

b. Alur Cerita

Dari segi isi cerita video klip "*Friends*" menceritakan tentang pertemanan yang di ciptakan oleh musisi asal Kalimantan bernama Nisa Winartha bersama Garry Mailangkay dan Chiara Kilaola.

Pencipta lagu ingin menggambarkan pengalamannya sendiri maupun teman-temannya saat manusia menjadi makhluk social yaitu pertemanan. Yang dimana teman akan datang silih berganti sesuai berjalannya waktu. Ada beberapa teman yang datang saat suka, ada yang hanya mampir hanya untuk mencari popularitas, meminjam uang, ada juga yang datang menjerumuskan ke hal negative, bahkan bisa sampai merusak pertemanan sebelumnya. Namun penulis lagu tersebut menceritakan ada satu atau beberapa teman tetap berada disamping dia saat ia suka maupun duka. Teman tersebut selalu mensupport ia saat ia terjatuh, bisa saling berbagi cerita dan bisa tertawa dengan keras bersama.

Setelah mendapat maksud dari isi lagu tersebut sutradara yang kebetulan juga menulis naskah dari video klip "*Friend*" mengembangkan cerita tersebut agar bisa di realisasikan dalam Audio Visual. Isi naskah tersebut di gambarkan dengan penyanyi berjalan di sebuah jalan, namun tiba-tiba ada orang menabraknya. Setelah ditabrak ia didatangi teman dengan membawa kebahagiaan bagi penyanyi. Penyanyi melanjutkan perjalanannya bersam teman tersebut. Di tengah jalan mereka di datangi teman yang didalam bahasa jawa "kanca musiman" yang trend di kalangan anak muda yang berarti teman yang mampir karena ada maunya saja. Di perjalanan terbut penyanyi menemukan bahwa pertemanan tidak hanya mereka yang masih muda, satu gender maupun seumuran. Penyanyi melihat kegirangan warga di sekitar menikmati aktivitas di lingkungan mereka bersama teman-temannya masing-masing.



Gambar (...) salah satu adegan di video klip

Sumber : dokumentasi pribadi

c. Penokohan

Di Karya Tugas Akhir Video Klip ini, penulis yang sebagai sutradara juga sebagai penulis naskah, menciptakan beberapa tokoh. Berikut penjabarannya :

- Penyanyi (pemeran utama)

Penyanyi dalam video klip "*Friend*" di perankan oleh Nisa Winartha yang kebetulan menjadi penyanyi asli lagu "*Friends*". Karakter yang di perankan oleh Nisa adalah karakter dirinya sendiri yang sedikit tomboy dan tetap percaya diri dengan apa yang ia pakai.



Gambar (...) Penyanyi sebagai tokoh utama

Sumber: Dokumentasi pribadi

- Teman 1 (perempuan)

Sesosok teman yang menemani penyanyi berjalan dan bernyanyi sampai akhir ini di perankan oleh Dinda. Karakter yang di perankan dinda adalah seorang teman yang selalu support penyanyi saat suka maupun duka.



Gambar (...) Dinda sebagai teman 1

Sumber : Dokumentasi pribadi

- Teman 2 (perempuan)

Tokoh ini di perankan oleh Nafis. Ia berperan sebagai sesosok teman yang hanya datang saat ia butuh saja. Karakter yang di bangun untuk tokoh ini adalah seorang yang centil dan kelihatan baik di depan. Ia juga suka berswafoto dan memposting apa pun kegiatannya dengan siapa ia berfoto agar ia mampu mencapai suatu popularitas.



Gambar (...) Nafis sebagai teman 2

Sumber : Dokumentasi pribadi

- Teman 3 (Pria)

Pria ini diperankan oleh Alfa. Karakter pria yang suka mendekati banyak wanita dengan gayanya yang *fashionable*. Alfa berperan tiba datang di tengah perjalanan penyanyi dan teman 1. Ia ingin berubungan dengan teman penyanyi tersebut namun teman tersebut harus tidak bersama penyanyi lagi.



Gambar (...) Alfa sebagai teman 3
Sumber Dokumentasi pribadi

- Ekstras

Ada beberapa ekstras yang hadir dalam video clip “Friends” ini berikut adalah tokoh-tokohnya :

- Security komplek : Pak Budi
- Pembawa barang : Emil
- Pencuci mobil : Amri
- Penjogging 1 : Jamal
- Penjogging 2 : Okta
- Pembeli bubur 1 : Putra
- Pembeli bubur 2 : Amel
- Pembeli bubur 3 : Dwi
- Penjual bubur : Bu Anita
- Bapak-bapak 1 : Bian
- Bapak-bapak 2 : Pak Suwito

Peran berbagai ekstras ini sangat penting karena untuk membangun suasana yang ada di dalam setting di lain sisi untuk mengisi kekosongan pada frame yang akan diambil.

d. Setting

Penulis memilih lokasi *Outdoor Production* lebih tepatnya jalan sebuah komplek atau pemukiman yang disana terdapat aktivitas warga di sekitar. Dengan maksud pertemanan memiliki arti yang luas bahkan di sekitar kita pun bisa saja berteman.



Gambar (...) setting komplek

Sumber: Dokumentasi pribadi

e. Property

Penulis yang berlaku sebagai Sutradara berdiskusi dengan *Art Director* untuk membangun suasana komplek di karenakan tempat yang kita pilih bukan pemukiman atau komplek asli. Seperti set pos satpam yang sebelumnya kosong di isi menyerupai pos satpam asli. Di jalan yang kosong *Art Director* menyarankan untuk mengisinya dengan mobil warga yang terparkir di pinngir jalan. Kami juga sepakat untuk mengisi setting komplek tersebut dengan gerobak dan penjual bubur agar suasana atau aktivitas pagi itu dapat terealisasikan.



Gambar (...) set pos satpam

Sumber: Dokumentasi pribadi



Gambar (...) Property mobil terparkir

Sumber : Dokumentasi pribadi

3.3. Konsep Penyutradaraan Video Klip Menggunakan Teknik *Long Take* dengan memasukan berbagai *Blocking*

a. Sinematografi

Pada konsep sinematografi sutradara memilih konsep merekam semua kejadian dengan 1 shot dengan durasi Long Take. Dalam penerapan konsep ini,

sudah sering digunakan oleh pembuat video klip di luar namun belum banyak diminati di dalam negeri sendiri. Karena tingkat kesulitan yang cukup tinggi antara movement kamera dengan blocking pemain harus selaras atau tidak terjadi sebuah kesalahan. Kalau terjadi sebuah kesalahan ditengah tengah adegan akan mengulang dari awal lagi.

Merekam dengan 1 *shot* yang lama atau disebut dengan *Long Take* bukan semata-mata bagi penulis untuk mengikuti video-video clip dari luar atau hanya sekedar mencari yang berbeda dari video-video clip yang sudah ada. Namun bagi penulis yang berlaku sebagai sutradara konsep *Long Take* ini memiliki maksud tersendiri. Karena mengangkat tentang pertemanan atau persahabatan konsep *Long Take* menurut penulis sangat cocok. Alasan penulis memakai konsep ini karena isi dari lirik lagu "*Friends*" menceritakan walaupun teman datang silih berganti dengan maksud tertentu namun ada teman yang selalu ada di saat suka maupun duka. Dengan *Long Take* menjelaskan walaupun suka maupun duka keidupan itu akan tetap berjalan dan diri kita selalu merekam apa saja yang terjadi sebagai sebuah pembelajaran. Maksud yang lain dalam penggunaan *Long Take* adalah pertemanan yang selalu ada itu tidak akan berhenti walau kadang mereka sibuk dengan kehidupannya masing-masing. Dengan memadukan tehnik *Long Take* dengan memasukan beberapa adegan atau blocking membuat Video Klip "*Friends*" memiliki cerita. Berikut adalah penjabaran adegan yang ada di Video klip "*Friends*" :

- *Scene Opening*

Pada scene opening ini pak satpam mengawali paginya dengan memutar lagu dari Nisa Winartha "*Friends*" karena lagu tersebut cocok sekali diputar untuk mengawali hari atau bisa juga sebagai *moodboster*

- *Intro*

Penyanyi masuk dengan ceria sambil menikmati pagi yang bermaksud ia selalu mengawali perjalannya dengan semangat



Gambar (..) kegiatan security di pagi hari

Sumber : dokumentasi pribadi.

- *Verse 1*

Penyanyi berjalan sendiri di jalan mempunyai arti setiap langkah saat ia ambil dalam membuat keputusan itu dari dirinya dan untuk dirinya sendiri.



Gambar (...) Nisa bernyanyi dan berjalan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *Verse 2*

Penyanyi hampir bertabrakan dengan orang pembawa barang mempunyai arti bahwa setiap langkah yang dilaluinya tidaklah mulus. Banyak faktor yang akan menghalanginya dalam melangkah. Salah satu faktor mungkin dari orang di sekitarnya yang memiliki beban yang mereka pikul masing-masing.



Gambar ... penyanyi hampir bertabrakan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *Chorus*

Penyanyi bertemu dengan temannya mempunyai maksud. Di tengah langkahnya ia akan menemukan sesosok teman yang mengerti dirinya.



Gambar ... Penyanyi bersama teman 1

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *Verse 3*

Penyanyi bertemu temannya satu lagi mempunyai arti penyanyi sangat terbuka menerima teman baru. Namun teman itu kemudian pergi meninggalkan penyanyi. Artinya teman itu datang cuma karena ada maunya saja.



Gambar ... Teman 2 datang

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar ... Teman 2 pergi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *Bridge*

Teman pria datang menarik teman 1 penyanyi dan meemberi bunga. Mempunyai arti terkadang dalam sebuah hubungan salah satu pihak membatasi pertemanan atau harus keluar dari suatu *circle* tertentu walaupun *circle* tersebut baik untuk dirinya.



Gambar ... Teman pria menarik teman 1

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *Chorus - Coda*

Teman 1 kembali ke penyanyi untuk meneruskan perjalanannya dan keadaan disekitar mereka. Yang mempunyai arti teman 1 lebih memilih pertemanannya yang berjalan dari awal.



Gambar... Bapak-bapak bermain catur

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar... penyanyi dan temannya berjalan dan bernyanyi sampai akhir

Sumber : Dokumentasi Pribadi

o Kendala

Kendala Tugas Akhir dalam pembuatan video klip ini adalah yang utama adalah efek pandemic covid-19. Karena pandemi ini semua hal jadi tertunda. Komunikasi jadi susah karena teman satu kelompok penulis, pulang ke kampung halaman masing-masing. Kendala yang lain adalah faktor-faktor internal yang ada dalam produksian ini. Dan juga banyak kendala dari H-1 bahkan hari produksi datang berturut-turut.

o Pesan Moral

Di video klip ini ingin menyampaikan jangan patah semangat dalam menjalani kehidupan karena satu atau dua orang yang datang hanya untuk mampir saja. Pasti ada satu teman yang akan selalu ada disampingmu untuk selalu mendukung apapun yang kamu pilih.